

**GAMBARAN KARAKTERISTIK KEPATUHAN PENDERITA TUBERCULOSIS
PARU DALAM PENGOBATAN DI UPTD PUSKESMAS PRAMBON
KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2025
(STUDI DOKUMENTASI)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)
Pada Prodi Keperawatan



OLEH :

DIAN PUSPITASARI
NPM: 2225050044

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

**GAMBARAN KARAKTERISTIK KEPATUHAN PENDERITA
TUBERCULOSIS PARU DALAM PENGOBATAN DI UPTD PUSKESMAS
PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2025
(STUDI DOKUMENTASI)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)
Pada Prodi Keperawatan



OLEH :

DIAN PUSPITASARI
NPM: 2225050044

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

Tugas akhir oleh :

DIAN PUSPITASARI
NPM : 2225050044

Judul :

**GAMBARAN KEPATUHAN PENDERITA TUBERCULOSIS PARU DALAM
PENGOBATAN DI UPTD PUSKESMAS PRAMBON KABUPATEN
NGANJUK TAHUN 2025
(STUDI DOKUMENTASI)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Jurusan Program Studi
D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 1 Juli 2025

Pembimbing I



Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns
NIDN. 0715088404

Pembimbing II



Muhammad Mudzakkir, M.Kep
NIDN. 0704037207

Tugas Akhir oleh:

DIAN PUSPITASARI
NPM: 2225050044

Judul :

**GAMBARAN KEPATUHAN PENDERITA TUBERCULOSIS PARU DALAM
PENGobatan DI UPTD PUSKESMAS PRAMBON
KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2025
(STUDI DOKUMENTASI)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Prodi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Tanggal : 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns.

2. Penguji I : Dhian Ika Prihananto, M.KM.

3. Penguji II : Muhammad Mudzakkir, M.Kep.





Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Dian Puspitasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Nganjuk, 09 April 2003
NPM : 22250500044
Fakultas/Prodi : FIKS/Keperawatan

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Juli 2025



DIAN PUSPITASARI
NPM: 22250500044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Ibu bapak dan keluarga yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungannya dari bapak dan ibu saya bisa berada di titik ini.
2. Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijahat pendapat orang lain
3. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah:5)

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta, yang telah memberikan nikmat iman, kesehatan, dan kekuatan untuk menyelesaikan setiap proses dalam kehidupan ini, termasuk karya sederhana ini.
2. Pembimbing I Ibu Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns., dan Pembimbing II Bapak Muhammad Mudzakkir, M.Kep, yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang dengan tulus dan penuh dedikasi telah berbagi ilmu, pengalaman, serta inspirasi selama masa studi penulis, yang menjadi fondasi penting dalam pencapaian ini.
4. Untuk cinta pertamaku dan panutanku, Almarhum Bapak Mahfud. Ayah, sosok pekerja keras yang tak pernah mengenal lelah, selalu menjadi sumber motivasi, dukungan, dan pengorbanan yang tulus, Terimakasih atas segala kasih sayang dan ketegaran yang Ayah tanamkan tanpa Ayah, Aku tak akan sampai sejauh ini.
5. Untuk pintu surgaku, ibu Munawaroh. Ibu, yang tak henti-hentinya menguatkan aku dengan do'a, semangat, dan keyakinan bahwa aku bisa. Aku

percaya, doa-doa ibu-lah yang selalu menyelamatkanku dan menuntutku melewati masa-masa sulit. Terimakasih atas kasih sayang ibu

6. Untuk ke-enam saudaraku tercinta lilis hidayati, Malik Agus, Laila, Zainal abidin. Terimakasih atas tawa, semangat, dan kebersamaan langkahku terasa lebih ringan. Kalian adalah keluargaku dan pelengkapdalam setiap fase hidupku.
7. Feri fernanda, A.Md.Kep. Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan Karya Tulis ilmiah ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
8. Terakhir untuk diri sendiri peneliti, yang telah berjuang dan bertahan dalam segala keterbatasan waktu maupun materi, mengatasi keraguan, serta tetap melangkah maju demi mencapai cita -cita, meski sering kali langkah terasa berat.

ABSTRAK

Dian Puspitasari Gambaran Kepatuhan Penderita Tuberculosis Paru Dalam Pengobatan Di Uptd Puskesmas Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2025, Tugas Akhir, Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : Tuberculosis Paru, Kepatuhan, Pengobatan, Studi Dokumentasi, Puskesmas

Tuberkulosis paru (TB paru) masih menjadi tantangan kesehatan di Indonesia, salah satunya karena rendahnya kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan yang dapat menyebabkan kegagalan terapi dan resistensi obat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepatuhan pasien TB paru di UPTD Puskesmas Prambon, Kabupaten Nganjuk, pada tahun 2025, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui studi dokumentasi. Dari 30 pasien yang diteliti, 70% memiliki kepatuhan tinggi, 30% kepatuhan sedang, dan tidak ada yang berkepatuhan rendah. Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan antara lain usia, pendidikan, jenis kelamin, dan dukungan keluarga.

ABSTRACT

Dian Puspitasari: Overview of Pulmonary Tuberculosis Patient Compliance with Treatment at the Prambon Community Health Center (UPTD), Nganjuk Regency, in 2025, Final Project, Nursing, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Compliance, Treatment, Documentation Study, Community Health Center Pulmonary tuberculosis (TB) remains a health challenge in Indonesia, partly due to low patient compliance with treatment, which can lead to therapy failure and drug resistance. This study aims to describe the level of compliance of pulmonary TB patients at the Prambon Community Health Center (UPTD), Nganjuk Regency, in 2025, using a quantitative descriptive approach through documentation study. Of the 30 patients studied, 70% had high compliance, 30% moderate compliance, and none had low compliance. Factors influencing compliance included age, education, gender, and family support.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas akhir dengan judul “Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penderita hipertensi dalam mengonsumsi obat dan melakukan pemeriksaan rutin di Posyandu Desa Jambi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk ” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan, pada jurusan FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan FIKS UNP Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, M.Kep., Ns., selaku Kaprodi dan pembimbing pertama D-III Keperawatan UNP Kediri, yang telah dengan sabar memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan akademis yang sangat berharga dalam setiap tahapan penyusunan karya tulis ini.
4. Muhammad Mudzakkir, M.Kep, selaku pembimbing kedua, yang penuh perhatian dalam memberikan bimbingan, masukan, serta dorongan semangat, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan lebih baik.
5. Kepala Puskesmas prambon Ibu Mamik Endang Ekawati, S.KM.M.PH.,yang telah memberikan izin, dukungan, serta kepercayaan penuh kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini di wilayahnya.
6. Perawat Ibu Aini S,Kep.,Ners selaku penanggung jawab TB paru yang dengan penuh dedikasi telah memberikan bantuan, informasi, serta wawasan selama proses pengumpulan data di lapangan, yang sangat berperan dalam keberhasilan penelitian ini.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian karya tulis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Disadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan agar
sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga tugas akhir ini ada manfaatnya bagi kita
semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi
samudra luas.

Kediri, 1 Juli 2025



DIAN PUSPITASARI
NPM. 2225050044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat	5
1. Bagi Masyarakat.....	5
2. Bagi ilmu Pendidikan	5
3. Bagi Subjek Penelitian	5
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	5
5. Bagi Tenaga Kesehatan.....	5
BAB II BAB II LANDASAN TEORITEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Tuberculosis Paru.....	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Tuberculosis	Error! Bookmark not defined.
2. Etiologi Tuberculosis Paru.....	Error! Bookmark not defined.
3. Patofisiologi Tuberculosis Paru.....	Error! Bookmark not defined.
4. Tanda dan Gejala Tuberculosis Paru	Error! Bookmark not defined.
5. Pathway Tuberculosis Paru.....	Error! Bookmark not defined.
6. Klasifikasi Tuberculosis Paru	Error! Bookmark not defined.
7. Penatalaksanaan Tuberculosis Paru.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konse Dasar Kepatuhan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Definsi Kepatuhan	Error! Bookmark not defined.

2.	Kepatuhan Dalam konteks kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Dimensi Kepatuhan.....	Error! Bookmark not defined.
a.	Kepatuhan terhadap pengobatan (minum obat).	Error! Bookmark not defined.
b.	Kepatuhan terhadap kontrol rutin atau pemeriksaan kesehatan.	Error! Bookmark not defined.
c.	Kepatuhan terhadap gaya hidup sehat (diet,olahraga.....	Error! Bookmark not defined.
d.	Kepatuhan terhadap anjuran petugas kesehatan.	Error! Bookmark not defined.
4.	Proses Pembentukan Kepatuhan	Error! Bookmark not defined.
a.	Proses kognitif	Error! Bookmark not defined.
b.	Proses Motivasi	Error! Bookmark not defined.
c.	Proses afektif.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Kerangka berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.1	Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
C.	Instrumen penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Tempat Dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Populasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Data Primer	Error! Bookmark not defined.
G.	Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
H.	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
I.	Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
J.	Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Lembar persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	Error! Bookmark not defined.
3.	Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN...		Error! Bookmark not defined.
A.	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Profil UPTD Puskesmas Prambon.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Karakteristik Dasar	Error! Bookmark not defined.
a.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
b.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	Error! Bookmark not defined.
c.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .	Error! Bookmark not defined.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
e. Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Bersama	Error! Bookmark not defined.
f. Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan keluarga...	Error! Bookmark not defined.
3. Tingkat Kepatuhan Penderita Tuberculosis Paru	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
1. Bagi Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
2. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Error! Bookmark not defined.
3. Bagi Institusi Pendidikan.	Error! Bookmark not defined.
4. Bagi Peneliti.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	33
Lampiran.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
-----------------------------------	-------------------------------------

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 karakteristik responden berdasarkan usia**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan.**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 4 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ...**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 5 karakteristik responden berdasarkan tinggal bersama **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 6 karakteristik responden berdasarkan dukungn keluarga **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 7 Tingkat kepatuhan penderita tuberculosis paru ...**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Tuberculosis Paru.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan KTI	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Lembar Bimbingan KTI	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian BAKESBANGPOL Kediri.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Surat Pemberian Izin Penelitian Puskesmas Prambon	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Tabulasi Data.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis paru (TB paru) merupakan salah satu penyakit menular yang menduduki peringkat kedua sebagai penyebab kematian tertinggi di dunia, setelah infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) (Wijaya, 2019). Penularan Tuberculosis paru terjadi melalui percikan droplet yang keluar dari mulut atau hidung penderita saat batuk, bersin, berbicara, atau bernyanyi (Dai, 2020).

Pada tahun 2023, Tuberculosis paru (TB) tetap menjadi salah satu tantangan utama kesehatan global, dengan estimasi sekitar 10,8 juta kasus baru yang terjadi di seluruh dunia. Sedangkan Tuberculosis paru (TB) di Jawa Timur masih tinggi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Jatim, Penemuan kasus di tahun 2024 tercatat 61,10 persen dari total estimasi kasus sekitar 116,752. Sedangkan Kabupaten Nganjuk berada di urutan ke 26 dari 38 kabupaten atau kota dengan jumlah penderita Tuberculosis paru tertinggi dengan 1.321 kasus, Walaupun Kabupaten Nganjuk berada di posisi 26 dari 38 Kabupaten atau kota dengan jumlah Penderita tuberculosis paru tertinggi di Jawa Timur tahun 2022, terjadi trend kenaikan kasus tuberculosis paru di Kabupaten Nganjuk pada 3 bulan terakhir yakni bulan Oktober 112 kasus, November 130, dan Desember 156 kasus.

Jumlah kasus tuberculosis paru di dunia tercatat mencapai 10,6 juta, meningkat sekitar 600.000 kasus dibandingkan tahun 2020. Di Indonesia sendiri, terdapat sekitar 969.000 kasus Tuberculosis paru yang telah terdiagnosis. Angka tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah kasus Tuberculosis paru terbanyak kedua di dunia setelah India (Entianopa et al., 2023). Proses pengobatan Tuberculosis paru memerlukan waktu yang cukup lama, yakni

selama enam bulan, serta melibatkan berbagai jenis terapi dan penanganan medis (Harfika et al., 2020).

Penderita Tuberculosis paru yang mengalami putus obat di Indonesia yaitu sebanyak 543 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini meliputi; Responden yang pernah didiagnosis Tuberculosis paru oleh dokter dalam 1 tahun terakhir; Responden yang menjalani pengobatan Tuberculosis paru (Anindya dkk, 2023). Penderita Tuberculosis paru Setelah didiagnosis menderita tuberkulosis paru, pasien umumnya mengalami masa-masa yang penuh tantangan. Perasaan sedih yang berkepanjangan, keputusan, dan kecenderungan untuk menarik diri dari lingkungan sosial sering kali dialami.

Tingginya jumlah kasus Tuberculosis paru di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan pasien dalam mengikuti aturan pengobatan, terutama dalam mengonsumsi obat secara teratur. Hal ini berdampak pada tidak tuntasnya proses penyembuhan (Rizki et al., 2021). Rendahnya kesadaran pasien dalam menjalani pengobatan kerap kali berkaitan dengan lemahnya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, yang dikenal sebagai kepatuhan penderita Tuberculosis paru merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi motivasi dan kapasitas seseorang dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Keyakinan ini berasal dari dalam diri individu, terutama ketika ia memiliki tujuan yang jelas dan ingin diwujudkan.

Masalah ketidak patuhan pengobatan Tuberculosis paru di Indonesia (termasuk potensi di Prambon) cukup tinggi diperkirakan 45–67%. Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru telah terbukti menjadi faktor utama yang mempengaruhi kepatuhan, dengan bukti statistik kuat (OR hingga 27 kali lipat) dari berbagai studi. Maka, penelitian lebih lanjut di Prambon penting untuk mengonfirmasi angka lokal dan merancang intervensi peningkatan efektivitas diri pasien.

Beragam faktor dapat menyebabkan pasien menghentikan konsumsi obat, di antaranya adalah jauhnya jarak tempat tinggal dari fasilitas kesehatan,

munculnya efek samping obat, perbedaan jenis kelamin, serta kondisi sosial dan ekonomi. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memandang perlunya dukungan dari berbagai pihak untuk merumuskan kebijakan yang sejalan, memberikan edukasi mengenai pentingnya pengobatan, serta menerapkan sistem pemantauan yang berfokus pada kebutuhan pasien. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru pasien agar mereka tetap konsisten dalam menjalani proses pengobatan.

Tingkat Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru. Pasien dengan Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru yang rendah cenderung lebih mudah mengalami keputusasaan, sehingga berisiko tinggi untuk menghentikan pengobatan sebelum selesai (Widuri & Santoso, 2024). Berdasarkan hal tersebut, rendahnya Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru pada penderita tuberkulosis paru dapat menyebabkan pasien tidak menyelesaikan pengobatannya, sehingga tujuan akhir dari proses penyembuhan tidak tercapai.

Pada penderita tuberkulosis paru yang sedang menjalani masa pengobatan, keberadaan Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru sangat penting. Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri dalam melaksanakan tugas, menghadapi masalah, dan menyelesaikan berbagai tantangan (Puspitasari, 2014). Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru memiliki pengaruh besar terhadap proses penanggulangan penyebaran penyakit tuberkulosis paru. Penderita dengan tingkat Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru yang tinggi cenderung lebih mampu menyelesaikan pengobatan hingga tuntas, sehingga dapat menurunkan risiko penularan bakteri tuberkulosis paru kepada orang lain.

Penderita tuberkulosis paru perlu memiliki Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru, yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk secara konsisten menjalani pengobatan, termasuk mengonsumsi obat secara teratur. Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru yang tinggi dapat mendukung

keberhasilan pengobatan dan membantu mencapai kesembuhan secara optimal. Sebaliknya, tingkat Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru yang rendah pada penderita Tuberculosis paru cenderung menjadi hambatan dalam mencapai hasil pengobatan yang diharapkan (Sutarto et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang pentingnya mengkaji peran Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru pada pasien tuberculosi paru dalam menyelesaikan pengobatan secara tuntas.

B. Rumusan Masalah

Kemampuan pasien tuberkulosis paru dalam menyelesaikan pengobatan dapat menjadi cerminan dari tingkat Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru yang dimiliki. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini mengusung judul: “Gambaran Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru dalam Menjalani Pengobatan.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kepatuhan penderita Tuberculosis paru dalam pengobatan di UPTD Puskesmas Prambon kabupaten nganjuk

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kepatuhan penderita Tuberculosis paru dalam pengobatan di UPTD Puskesmas Prambon kabupaten nganjuk
- b. Mengidentifikasi karakteristik responden kepatuhan usia, jarak rumah, Tuberculosis paru dalam minum obat di UPTD Puskesmas Prambon kabupaten nganjuk

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat

Melalui pelaksanaan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat berpikir secara kritis, menambah wawasan dan pengalaman, serta terlatih dalam memecahkan masalah yang muncul di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam pengambilan keputusan berdasarkan ilmu keperawatan medikal bedah yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi ilmu Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang mekanisme pertahanan diri, serta menambah referensi yang relevan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Bagi Subjek Penelitian

3. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan penelitian ini mampu membantu pelayanan kesehatan dalam menangani kasus tuberculosis paru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi dasar untuk meneliti lebih lanjut tentang Kepatuhan penderita Tuberculosis Paru dalam pengobatan

5. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi tenaga kesehatan, khususnya di puskesmas, dalam melaksanakan asuhan keperawatan serta penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi pasien tuberculosis paru.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, A. (2022). Tingkat pengetahuan dengan self efficacy dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. *Masker Medika*, 10(2), 788-795.
- Erlina, L. (2020). Efikasi diri dalam meningkatkan kemampuan mobilisasi pasien.
- Harfika, M., Liestyaningrum, W., Nurlela, L., & Watiningrum, L. (2020). Gambaran self efficacy dalam keberhasilan kesembuhan pada pasien tuberculosis paru di Surabaya Utara. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(1), 41-46.
- Heri, M., Dewi, P. K., Widiarta, G. B., & Martini, M. (2020). Peningkatan Self-efficacy pada Keluarga dengan Penyakit TB Paru melalui Terapi Psikoedukasi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 436-445. DOI: <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1053>
- Hernawaty, T., Sriati, A., Maesaroh, I., Salsabila, A., & Nurafni, R. (2022). Teknik Relaksasi Menurunkan Kecemasan: Narrative Review. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 903-912.
- Hidayah, H., Amal, S., & Rosmalinda, A. N. (2021). Insidensi TB Paru pada Pasien DM tipe 2 di Rumah Sakit Karya Husada Cikampek. *Pharma Xplore: Jurnal Sains dan Ilmu Farmasi*, 6(1), 23-31.
- Indonesia, P. D. P. (2021). Panduan umum praktik klinis penyakit paru dan pernapasan. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 26-35.
- Krismonika, D. W., & Satwika, Y. W. (2024). Profil Efikasi Diri pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(3), 1411-1419.
- Kurniasari, R. A. S., & Cahyo, K. (2022). Faktor risiko kejadian tuberculosis paru di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 11(2), 198-204.
- Laily, N., & Wahyuni, D. U. (2020). Efikasi diri dan perilaku inovasi.
- Made, B. I., Adiputra, S., Trisnadewi, N. W., Putu, N., Oktaviani, W., Asnawati, S., & Sianturi, E. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain, Z. (2021, November). Patofisiologi penyakit infeksi tuberculosis. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 7, No. 1, pp. 88-92).
- Masita, M., & Andriani, H. (2023). Analisis Determinan Kejadian Loss to Follow-up (Putus Berobat) pada Pasien Tuberculosis Paru: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(5), 798-806.

- Pramudaningsih, I. N., Cahyanti, L., Yuliana, A. R., Khamdannah, E. N., & Fitriana, A. A. (2023). Pencegahan Penularan Tbc Melalui Implementasi Cekoran Bu Titik (Cegah Resiko Penularan Melalui Batuk Efektif Dan Etika Batuk) Pada Remaja Di Sman 2 Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 6(1), 77-87.
- Rachmawati, S., Hidayat, D. R., & Badrujaman, A. (2021, December). Self-efficacy: Literatur review. In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang (pp. 90-99).
- Rahman, I. A., & Ciamis, S. M. (2022). Penatalaksanaan batuk efektif akibat tuberkulosis paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(2), 323-329.
- Rembet, I. Y., & Wowor, M. D. (2023). Self Efficacy Pada Pasien Stroke Ditentukan Oleh Dukungan Keluarga. *Watson Journal of Nursing*, 1(2), 34-40.
- Ri, K. (2020). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Tatalaksana Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Satria, R. P., Geglirian, T. R., Ni'mah, J., & Diansyah, M. A. N. (2024). Edukasi Program (Toss TBC) di Dukuh Grogolan Desa Jatimulya Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 3(2), 32-38.
- Setyawati, A. D., JH, R. Y., Febriawati, H., & Andri, J. (2020). Penatalaksanaan pengobatan tuberkulosis paru. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(2), 73-80. DOI: <https://doi.org/10.31539/jka.v2i2.1396>
- Suarnianti, S., & Haskas, Y. (2023). Analisis Hubungan Self Efficacy dengan Kejadian Tb Paru di Puskesmas Tamalanrea. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 521-528.
- Sugiharti, T., Hasyim, H., & Sunarsih, E. (2023). Hubungan faktor pejamu terhadap kejadian tuberkulosis paru: Literatur Review. *Jurnal Ners*, 7(2), 811-815.
- Suptya, A. P., Yulanda, N. A., & Adiningsih, B. S. U. (2022). Self Efficacy dan Sikap terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis Paru: Literature Review. *ProNers*, 7(1).
- Wahid, A., Firman, F., & Netrawati, N. (2024). Perbedaan Tingkat Self-Efficacy Akademik Siswa Ditinjau dari Aspek Jenis Kelamin serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. Al-Musyrif: *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 7(2), 200-208.
- Wijayanti, E. T., & Salsabila, S. A. (2024, February). Efikasi Diri Mahasiswa Perawat Tingkat Pertama dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan. In Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran (Vol. 3, No. 1, pp. 6-10).

Wulandari, D., Valentine, F., Melinda, M., Regilsa, M., & Andini, R. C. (2022). Pengaruh self-efficacy dalam budaya pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9875-9879.